LAPORAN WEBBINAR

“Pelatihan Fotografi Konseptual Human Interest & Pembuatan Konten Video Sejarah di Media

Sosial”

Disusun oleh:

Nama: Priatna Drs. M.Si., MM.

NIDN : 0326076806

PROGRAM ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Fotografi adalah kebudayaan visual yang hampir seluruh manusia di dunia memanfaatkan untuk mendokumentasikan kehidupan mereka. Bahkan berkat fotografi melahirkan teknologi seperti sinematografi, alat Kesehatan dan banyak lagi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi diartikan sebagai seni dan penghasil Foto dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan.

Dari banyak obyek pemotretan, foto interaksi manusia yang dikenal sebagai Human Interest menjadi genre yang paling diminati oleh para fotografer baik pemula maupun yang sudah professional (Heri Afianto S.PD MM, 2023)

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Workshop pelatihan fotografi human interest ini dilaksanakan untuk membangun hubungan pribadi antara fotografer dan orang-orang yang melihat Fotonya. Dalam hal ini, fotografer merekam kejadian dan menyajikannya kepada publik melalui foto. Tujuan komunikasi inipun kemudian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu fotografi sebagai Jurnalistik, Komersil dan Seni..

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Webinar ini dilakukan secara Online

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar dilaksanakan pada:

25 Maret 2023

Pukul 13.00-16.00 WIB

si materi webbinar menjelaskan

1. Pendahuluan

Fotografi menurut Darsono dalam Terampil Fotografi dengan Teknik Peer Tutoring (2020), memiliki tujuan utama yaitu komunikasi – untuk membangun hubungan pribadi antara fotografer dan orang-orang yang melihat Fotonya. Dalam hal ini, fotografer merekam kejadian dan menyajikannya kepada publik melalui foto. Tujuan komunikasi inipun kemudian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu fotografi sebagai Jurnalistik, Komersil dan Seni. Fotografi human Interest dapat ditujukan sebagai karya Jurnalistik dan dapat ditujukan sebagai karya seni tergantung dari isi pesan dan cara fotografer dalam mengambil Foto

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Museum sering dicap membosankan dan programnya itu-itu aja, namun dengan terobosan program seperti pemotretan human interest yang berkaitan dengan ciri khas museum akan meningkatkan minat pengunjung dan menambah pendapatan museum. Pengunjung akan sharing foto mereka di media social dan akan berpengaruh pada jumlah kunjungan akibat viralnya konten mereka.

Museum berperan melakukan konsep pemotretan seperti apa, kemudian operator pemotretan dapat dilakukan oleh pegawai museum yang telah diberikan pelatihan atau bekerjasama dengan pihak vendor fotografi.

3.2 Saran

Kreativitas pengembangan program-program yang inovatif di Museun, akan membuat pengunjung lebih merasa terkesan untuk datang ke Museum. Pengalaman yang mengesankan untuk pengunjung adalah kesuksesan sebuah museum